



**PENGARUH SANITASI LINGKUNGAN TERHADAP
PREVALENSI TERJADINYA PENYAKIT SCABIES DI
PONDOK PESANTREN MATHOLIUL HUDA AL KAUTSAR
KABUPATEN PATI**

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan sebagai syarat guna mencapai gelar Sarjana Kedokteran

**CINDY TIA MAYRONA
22010114120102**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
DIPONEGORO
2017**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI

**PENGARUH SANITASI LINGKUNGAN TERHADAP PREVALENSI
TERJADINYA PENYAKIT SCABIES DI PONDOK PESANTREN
MATHOLIUL HUDA AL KAUTSAR KABUPATEN PATI**

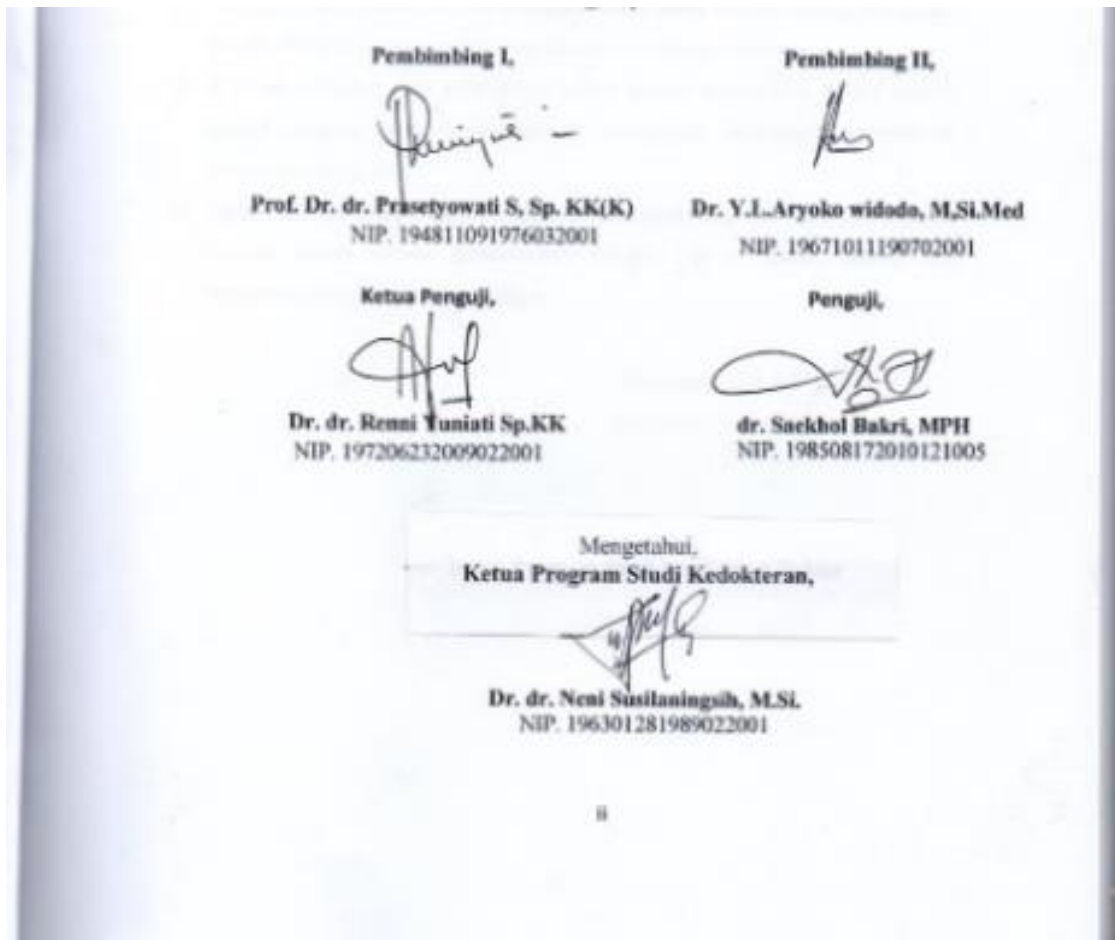
Disusunoleh

CINDY TIA MAYRONA

22010114120102

Telah disetujui

Semarang, 24 Juli 2017



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Cindy Tia Mayrona

NIM : 22010114120102

Program Studi :Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan
Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Judul KTI :Pengaruh Sanitasi Lingkungan terhadap Prevalensi
Terjadinya Penyakit Skabies di Pondok Pesantren Matholiul
Huda Al Kautsar Kabupaten Pati

Dengan ini menyatakan bahwa :

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing.
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan.

Semarang, 24 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,

Cindy Tia Mayrona

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Kedokteran Universitas Diponegoro. Penulis menyadari banyak kesulitan yang diperoleh dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaikannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini. Bersama ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk membina ilmu di Universitas Diponegoro.
2. Dekan Fakultas Kedokteran UNDIP yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada saya sehingga dapat menyelesaikan tugas ini dengan lancar.
3. Prof. Dr.dr. Prasetyowati S. Sp.KK (K) selaku dosen pembimbing satu yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. dr. Y. L. Aryoko Widodo S., M.Si.Med selaku dosen pembimbing dua yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Dr. dr. Renni Yuniati, Sp. KK selaku ketua penguji yang telah memberikan sarana dan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kepala Bagian dan seluruh jajaran staf bagian Kulit Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
7. dr. Saekhol Bakri, MPH selaku dosen penguji
8. Seluruh staf pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberi bekal pengetahuan kepada penulis.

9. Para santri, guru dan pengelola pesantren Matholiul Huda Al Kautsar Kabupaten Pati yang memperbolehkan penulis melakukan penelitian dan bersikap kooperatif.
10. Kedua orangtua saya dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun materi.
11. Clara Vica R. Tarigan teman satu kelompok Karya Tulis Ilmiah yang menjadi sumber dukungan dalam peyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
12. Asrina Enggarela, Nurul Eka Putri, Zahara Aulia Ulfa, dan Hafiza Rahmi yang memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
13. Serta semua pihak yang tiak mungkin saya sebutkan satu-persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 24 Juli 2017

Cindy Tia Mayrona

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keaslian Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Scabies</i>	
2.1.1 Definisi.....	8

2.1.2	Epidemiologi.....	9
2.1.3	Etiologi dan Patogenesis.....	9
2.1.4	Gambaran Klinik.....	10
2.1.5	Cara Penularan.....	11
2.1.6	Diagnosis Banding.....	12
2.1.7	Prognosis.....	12
2.1.8	Cara pencegahan penyakit skabies.....	12
2.2	Sanitasi Lingkungan.....	14
2.2.1	Ventilasi.....	14
2.2.2	Pencahayaan.....	14
2.2.3	Kepadatan penghuni.....	15
2.2.4	Air.....	15
2.2.5	Sanitasi yang buruk.....	16
2.3	Kerangka Teori.....	17
2.4	Kerangka Konsep.....	18
2.5	Hipotesis.....	18
BAB III. METODE PENELITIAN		
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian.....	20
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3.3.	Jenis dan Rancangan Penelitian	20
3.4.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	20
3.4.1	Populasi Target.....	20
3.4.2	Populasi Terikat.....	20
3.4.3	Sampel Penelitian.....	21
3.4.4	Cara Sampling.....	21
3.4.5	Besar Sampel.....	21
3.5.	Variabel Penelitian.....	23
3.6.	Definisi Operasional.....	24
3.5.	Cara Pengumpulan Data.....	25
3.5.1	Alat Dan Bahan.....	25
3.5.2	Jenis Data.....	25

3.5.3 Cara Kerja.....	25
3.6. Alur Penelitian.....	26
3.7. Analisis Data.....	26
3.8. Etika Penelitian.....	27
3.9. Jadwal Penelitian.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Analisis sampel.....	29
4.2 Analisis Univariat.....	29
4.3 Analisis Bivariat.....	39
4.3.1 Pengaruh antara praktik kebersihan kamar mandi dengan kejadian skabies.....	39
4.3.2 Pengaruh antara praktik kebersihan kamar tidur dengan kejadian skabies.....	40
4.3.3 Pengaruh antara praktik kebersihan lingkungan dengan kejadian skabies.....	41
4.3.4 Pengaruh antara praktik kebersihan berwudhu dengan kejadian skabies.....	42
4.3.5 Pengaruh antara praktik kebersihan tempat sholat dengan kejadian skabies.....	43
4.3.6 Pengaruh antara praktik sanitasi lingkungan dengan kejadian skabies.....	43
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Pengaruh antara praktik kebersihan kamar mandi dengan kejadian skabies.....	45
5.2 Pengaruh antara praktik kebersihan kamar tidur dengan kejadian skabies.....	46
5.3 Pengaruh antara praktik kebersihan lingkungan dengan kejadian skabies.....	47
5.4 Pengaruh antara praktik kebersihan berwudhu dengan kejadian skabies.....	48

5.5 Pengaruh antara praktik kebersihan tempat sholat dengan kejadian skabies.....	49
5.6 Pengaruh antara praktik sanitasi lingkungan dengan kejadian skabies.....	50
5.7 keterbatasan penelitian.....	51
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Simpulan.....	52
6.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian.....	5
Tabel 2. Definisi operasional.....	24
Tabel 3. Jadwal penelitian.....	28
Tabel 4. Distribusi Karakteristik sampel berdasarkan usia.....	29
Tabel 5. Distribusi frekuensi kejadian skabies	30
Tabel 6. Hasil penelitian praktik kebersihan kamar mandi.....	31
Tabel 7. Distribusi frekuensi praktik kebersihan kamar mandi.....	32
Tabel 8. Hasil penelitian praktik kebersihan kamar tidur.....	33
Tabel 9. Distribusi frekuensi kebersihan kamar tidur.....	34
Tabel 10. Hasil penelitian praktik kebersihan lingkungan.....	35
Tabel 11. Distribusi frekuensi praktik kebersihan lingkungan.....	35
Tabel 12. Hasil penelitian praktik kebersihan berwudhu.....	36
Tabel 13. Distribusi frekuensi praktik kebersihan berwudhu.....	37
Tabel 14. Hasil penelitian praktik kebersihan tempat sholat.....	38
Tabel 15. Distribusi frekuensi praktik kebersihan tempat sholat.....	38
Tabel 16. Distribusi frekuensi praktik sanitasi lingkungan.....	39
Tabel 17. Pengaruh antara praktik kebersihan kamar mandi dengan kejadian skabies.....	40
Tabel 18. Pengaruh antara praktik kebersihan kamar tidur dengan kejadian skabies.....	41
Tabel 19. Pengaruh antara praktik kebersihan lingkungan dengan kejadian skabies.....	42
Tabel 20. Pengaruh antara praktik kebersihan berwudhu dengan kejadian skabies.....	42
Tabel 21. Pengaruh antara praktik kebersihan tempat sholat dengan kejadian skabies.....	43
Tabel 22. Pengaruh antara praktik kebersihan sanitasi lingkungan dengan kejadian scabies.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka teori penelitian	17
Gambar 2. Kerangka konsep penelitian	18
Gambar 3. Alur Penelitian.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical clearance</i>	57
Lampiran 2. Surat izin penelitia.....	58
Lampiran 3. Informed Consent.....	59
Lampiran4. Persetujuan.....	61
Lampiran5. KuesionerPenelitian.....	79
Lampiran 6. Dokumentasi.....	84
Lampiran 7. Biodata.....	89

ABSTRAK

Latar Belakang : Di Indonesia, angka kejadian penyakit scabies mencapai 5,6-12,95%. Pesantren sebagai tempat yang sering di dapati hygiene perorangan kurang memadai, tentu menjadi tempat yang sesuai untuk penularan penyakit skabies. Angka kejadian scabies sendiri di Pondok Pesantren di Demak mencapai 45,5%.

Tujuan : Mengetahui Pengaruh Sanitasi Lingkungan terhadap Prevalensi Terjadinya Penyakit Skabies di Pondok Pesantren Matholiul Huda Al Kautsar Kabupaten Pati.

Metode : Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah 46 santri yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Pesantren Matholiul Huda Al Kautsar Kabupaten Pati. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji *chi-square*.

Hasil : 31 santri (67,4%) memiliki praktik sanitasi lingkungan yang buruk dan 15 santri (32,6%) memiliki praktik sanitasi lingkungan yang baik. Dari 46 santri ditemukan 39 santri (84,8%) yang menderita skabies. Dengan uji *chi square* didapatkan nilai $p = 0,029$ ($p < 0,05$) maka secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan antara praktik sanitasi lingkungan dengan kejadian skabies. Hasil perhitungan *Prevalence Ratio* (PR) diperoleh nilai 0,7 yang berarti bahwa santri yang praktik sanitasi lingkungan yang buruk mempunyai resiko 0,7 kali untuk menderita skabies dibanding dengan santri yang praktik sanitasi lingkungannya baik.

Kesimpulan : Ada pengaruh yang signifikan antara praktik sanitasi lingkungan dan kejadian skabies di pesantren Matholiul Huda Al Kautsar Kabupaten Pati.

Kata Kunci : Skabies, Sanitasi Lingkungan, Pesantren

ABSTRACT

Background: In Indonesia, the incidence of scabies disease reached 5.6-12.95%. Pesantren as a place where personal hygiene is often found to be, would be a suitable place for the transmission of scabies diseases. Scabies incidence in Pondok Pesantren in Demak reach 45.5%.

Aim: To find out the impact of environmental sanitation on the prevalence of scabies occurrence inside the Islamic Boarding School of Matholiul Huda Al-Kautsar, Pati Regency.

Method: This research is observational research with *cross-sectional* research design. The subject of this research is 46 ‘santri’ who matched the inclusive and exclusive criteria at Islamic Boarding School of Matholiul Huda Al-Kautsar, Pati Regency. Data collection was obtained through questionnaires. Data analysis was conducted using *chi-square* Test.

Result: 31 santri (67.4%) had poor environmental sanitation practices, whereas 15 (32.6%) santri had proper environmental sanitation practices. Out of 46 santri, 39 (84.8%) of them were infected with scabies. Using *chi-square* test, the achieved value of p was 0.029 ($p < 0.05$), thereby statistically there was a significant impact between the practices of environmental sanitation and the occurrence of scabies. The result of *Prevalence Ratio* (PR) was rendered at 0.7, which signified that santri with poor sanitation was 0.7 times more likely to contract scabies than santri with good sanitation.

Conclusion: There is a significant impact between the practices of environmental sanitation and the occurrence of scabies in the area of Islamic Boarding School of Matholiul Huda Al-Kautsar, Pati Regency.

Keywords: Scabies, Environmental Sanitation, Islamic Boarding School .